

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.<sup>38</sup> Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi *epistemologis*.<sup>40</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (*pluralistik*) jadi lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka lebih baik hasil penelitian, karena dapat memberikan rangkaian bukti (*chain*

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 9

<sup>39</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

<sup>40</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5.

*of evidences*) yang diperlukan untuk meningkatkan kesahihan internal (*internal validity*) dan kesahihan eksternal (*eksternal validity*) data yang dikumpulkan.<sup>41</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek tanpa ada pengkajian hipotesis dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan ialah makna dari fenomena yang diamati. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dimana dalam pelaksanaan dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>42</sup>

Penelitian deskriptif (*Descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, hendak menggambarkan suatu gejala (*fenomena*), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Maksudnya hal yang terpenting ialah berupa gejala/fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat

---

<sup>41</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 190.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 11.

dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin di dalam Tafsir Al Misbah Quran Surat Luqman Ayat 13-19 karya M.Quraish Shihab.

## B. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*), tahap pertama sebelum peneliti bekerja mengumpulkan data, yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah kualifikasi sumber data yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber data dalam penelitian kepustakaan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>44</sup>

Sumber data membicarakan tentang asal pemerolehan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian kepustakaan (*library research*) bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan acuan terhadap pemikiran melalui pernyataan yang dikemukakan oleh seorang tokoh yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pendidikan karakter dalam surah Luqman. Untuk itu, sumber data pada penelitian ini akan dikelompokkan ke dalam dua kategori, sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 22.

<sup>44</sup> Kaelan, *Metode penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), h.142

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dianalisis, dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya.<sup>45</sup> Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Q.S Luqman Ayat 13-19.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lain yang terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalan materi penelitian. Berupa makalah, jurnal, artikel dan karya ilmiah. Kemudian juga buku-buku tentang pendidikan karakter yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini seperti; Husnul Bahri. Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter. I Putu Yoga Purandina dkk. Membangun Pendidikan Karakter Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami. Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan. Zuhairansyah Arifin, Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali, dan buku lainnya.

---

<sup>45</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grub, 2010) h: 279

### C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) teknik observasi, (2) teknik dokumentasi.<sup>46</sup> Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi atau biasa disebut dengan study dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.<sup>47</sup> Keuntungan telaah dokumen ini adalah bahwa bahan itu sudah ada, telah tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya menggunakan waktu untuk mempelajarinya. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.

Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>48</sup> Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quran surat Luqman ayat 13-19 yang di ambil dari Tafsir Al Misbah karya M.Quraish Shihab sebagai objek penelitian.

---

<sup>46</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2006), h. 135

<sup>48</sup> 117 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 62.

- b. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati arti yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter quran surat Luqman ayat 13-19.
- c. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam quran surat Luqman ayat 13-19 sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- d. Peneliti menganalisis data dan mengelompokkannya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ricars Budd, dalam bukunya *Content Analisis In Communication Research*, yang dikutip oleh Lexi J. Moleong mengatakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>49</sup>

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan teknik analisis kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah upaya menjelaskan tentang berbagai aspek berkenaan dengan data berupa kata-kata atau kalimat secara kualitatif

---

<sup>49</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 76

baik pada data primer (kitab Tafsir Al-Misbah) maupun data sekunder (buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan fokus atau objek kajian dalam penelitian ini. Secara lebih rinci urutan dan prosedur analisis data penelitian ini adalah mencakup: pembaca secara mendalam memahami konsep, mengklasifikasi berdasarkan urusan peristiwa atau kisah, menginterpretasi berdasarkan konsep dan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Luqman ayat 13-19.

